

## Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Luar Ruang di RA AlBiruni

*Improving the Character of Early Childhood Through Outdoor Learning at RA AlBiruni*

Rani Margaretha<sup>1)</sup>, Halimatusadiyah Sulistiana<sup>2)</sup>, Eva Marshanda<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

e-mail: [ranimrgtrto@gmail.com](mailto:ranimrgtrto@gmail.com), [halimatusadiyahs13@gmail.com](mailto:halimatusadiyahs13@gmail.com), [evamarshanda19@gmail.com](mailto:evamarshanda19@gmail.com)

First draft received: 14-03-2024    Date Accepted: 25-04-2024

### **Abstrak**

Pembelajaran karakter pada usia ini dapat membentuk fondasi yang kuat untuk perkembangan pribadi dan akademik anak untuk masa depan mereka. Pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan karakter anak pada usia PAUD (Pendidikan anak usia dini) adalah seperti pembelajaran luar ruang (Outdoor Learning) yang berbasis pada pengalaman nyata. Aktivitas pembelajaran luar ruang tersebut seperti kunjungan ke taman, tempat bersejarah, atau bahkan berbelanja di supermarket dapat menjadi kesempatan yang penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh pembelajaran luar ruang terhadap perkembangan kemandirian dan tanggung jawab pada anak usia dini, untuk menilai efektivitas penggunaan pembelajaran luar ruang dalam memperkenalkan anak-anak usia dini pada keragaman budaya dan lingkungan, dan mengidentifikasi hubungan antara pembelajaran luar ruang dan peningkatan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode utama. Data yang dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan orang tua, serta analisis dokumen terkait kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran luar ruang memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan kemandirian dan tanggung jawab pada anak usia dini. Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri, mengambil keputusan sendiri, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Pembelajaran terbukti efektif dalam memperkenalkan anak-anak usia dini pada keragaman budaya dan lingkungan. Berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan budaya membantu anak mengembangkan rasa toleransi dan saling menghormati, menjelajahi alam dan lingkungan sekitar membantu anak-anak mengembangkan rasa ingin tahu dan penghargaan terhadap dunia di sekitar mereka. Saran dari penelitian ini yaitu melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran luar ruang.

**Kata Kunci:** Karakter Anak, Pembelajaran Luar Ruang, PAUD

## ***Abstract***

Character learning at this age can form a strong foundation for children's personal and academic development for their future. An effective learning approach in improving the character of children at PAUD (early childhood education) age is outdoor learning which is based on real experience. Such outdoor learning activities such as visits to parks, historical sites, or even shopping at the supermarket can be important opportunities. The aim of this research is to assess the influence of outdoor learning on the development of independence and responsibility in young children, to assess the effectiveness of using outdoor learning in introducing young children to cultural and environmental diversity, and to identify the relationship between outdoor learning and increased sense of togetherness and solidarity among children. This research uses a qualitative approach with case studies as the main method. Data collected through participatory observation, interviews with teachers and parents, as well as analysis of documents related to learning activities. This research found that outdoor learning has a significant positive influence on the development of independence and responsibility in young children. Children demonstrate an increased ability to complete tasks independently, make their own decisions, and take responsibility for their actions. Learning has proven effective in introducing young children to cultural and environmental diversity. Interacting with people from various backgrounds and cultures helps children develop a sense of tolerance and mutual respect, exploring nature and the surrounding environment helps children develop curiosity and appreciation for the world around them. The suggestion from this research is to involve parents in outdoor learning activities

**Keywords:** *Children's Character, Outdoor Learning, Early Childhood Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia saat ini banyak bermuatan pengetahuan dan tuntutan arus global modern yang mengesampingkan nilai-nilai moral dan budi pekerti dalam pembentukan karakter peserta didik, sehingga menghasilkan peserta didik yang pintar tetapi kurang bermoral. Oleh sebab itu, keadaan ini menjadikan tantangan dalam dunia pendidikan untuk menjadi suatu wadah yang menciptakan generasi anak bangsa yang berkarakter. Dalam rangka untuk memasuki era globalisasi, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu strategi mendasar untuk menyiapkan generasi bangsa yang berkualitas dan berkarakter (Rika Devianti, dkk 2020).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam proses pendidikan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Sebagai fase awal dalam masa pendidikan, pendidikan anak usia dini (PAUD) tidak hanya memberikan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan fisik, karakter, mental anak-anak, tetapi juga menjadi landasan bagi perkembangan emosional dan sosial anak-anak. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, disebutkan bahwa pembelajaran pada taman kanak-kanak bertujuan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini yakni fisik/motorik, linguistik, kognitif, sosial-emosional, serta artistik (Fanida, 2023). Ini adalah masa dimana anak-anak lebih mudah menyerap informasi dengan cepat sambil mengembangkan fondasi-fondasi penting untuk perkembangan masa depan mereka. Banyak pakar telah meneliti perkembangan anak

usia dini dan menemukan bahwa masa keemasan adalah waktu yang sangat potensial untuk merangsang semua aspek perkembangannya (Retno Dwi Astuti, 2019). Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan anak usia dini bukan hanya memberikan manfaat saat ini, tetapi juga menjadi kunci untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai, sikap, dan perilaku positif pada individu. Pendekatan ini mengakui bahwa pembentukan karakter merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang tidak hanya terfokus pada penguasaan pengetahuan akademis, tetapi juga pada pengembangan aspek moral, etika, dan kepribadian seseorang. Pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak sejak usia dini, tidak hanya diperoleh dari guru pada suatu lembaga pendidikan saja, tetapi orangtua sebagai model utama bagi anak juga harus memberikan contoh tentang karakter yang positif, sehingga dengan pembiasaan dan keteladanan nilai-nilai kebaikan merupakan dasar untuk pengembangan pribadi positif selanjutnya (Rika Devianti., dkk, 2020). Oleh karena itu, pendidikan karakter yang efektif pada tahap ini sering kali melibatkan pembelajaran langsung dan interaktif, termasuk pengalaman di luar ruangan yang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang kerjasama, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap lingkungan sekitar mereka.

Pembelajaran luar ruang (Outdoor Learning) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan, di mana anak-anak memperoleh pengalaman langsung melalui interaksi dengan lingkungan alam dan sekitarnya. Strategi belajar luar ruang menciptakan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplorasi alam, membangun kreativitas, dan memperkuat keterampilan motorik melalui kegiatan di luar ruang (Hardianika Rahmaningtyas dkk., 2024). Dengan demikian, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan akademis, tetapi juga keterampilan hidup yang penting seperti kerjasama dan rasa tanggung jawab. Selain itu, pembelajaran luar ruang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, sesuai dengan pentingnya membentuk karakter dan sikap positif pada usia dini.

Permasalahan yang ada saat ini seperti kurangnya kemandirian dan tanggung jawab pada anak usia dini. Karena pada era digital ini, anak-anak sudah terpaku pada gadget dan TV, sehingga kurang stimulasi untuk kemandirian dan tanggung jawab. Minimnya interaksi dengan alam dan aktivitas di luar ruang juga menghambat perkembangan motorik mereka. Banyak juga orang tua yang terlalu memanjakan anak nya membuat mereka sulit untuk mengambil keputusan mereka. Hal ini berakibat rendahnya rasa percaya diri dan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial nya. Selain itu, minimnya pengenalan keragaman budaya lingkungan pada anak usia dini. Globalisasi dan urbanisasi membawa perubahan pada pengembangan anak usia dini, seperti kurangnya ruang bermain dan interaksi dengan alam. Hal ini membuat kurangnya pengenalan anak terhadap keragaman budaya dan lingkungan, sehingga wawasan mereka menjadi sempit. Terakhir, rendahnya rasa kebersamaan dan solidaritas anak usia dini di era digital yang dimana anak-anak lebih memilih menghabiskan waktu dengan gadget dibandingkan dengan teman sebaya nya. Hal ini sangat di khawatirkan dapat menurunkan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anak-anak. Pembelajaran di paud kebanyakan terlalu fokus pada pengembangan kognitif dan kurang memberikan perhatian pada pengembangan sosial dan emosional anak. Hal ini menyebabkan kurangnya untuk memiliki kesempatan untuk mengembangkan rasa kebersamaan dan solidaritas anak. Dengan menghadapi permasalahan tersebut, penelitian memiliki beberapa tujuan, yaitu 1) untuk menilai pengaruh pembelajaran luar ruang terhadap perkembangan kemandirian dan tanggung jawab pada anak usia dini, 2) untuk menilai efektivitas penggunaan pembelajaran luar ruang dalam memperkenalkan anak-anak usia PAUD pada keragaman budaya dan lingkungan, dan 2) mengidentifikasi hubungan antara pembelajaran luar ruang dan peningkatan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anak-anak PAUD.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Menggunakan pendekatan dan metode tersebut agar mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengaruh pembelajaran luar ruang terhadap perkembangan karakter anak usia dini. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang pertama, observasi partisipatif untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran luar ruang di PAUD. Kedua, wawancara dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan informasi dan pengalaman mereka terhadap pembelajaran luar ruang serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Ketiga, analisis dokumen terkait kegiatan pembelajaran PAUD untuk memperoleh informasi dari dokumen terkait. Data yang dikumpulkan akan di analisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif melibatkan proses penyimpulan data, pemahaman, serta interpretasi yang di hasilkan dari observasi partisipatif, wawancara dengan guru dan orang tua, dan analisis dokumen terkait pembelajaran PAUD. Dengan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data. Penelitian ini akan di lakukan di RA Al-Biruni yang telah menerapkan pembelajaran luar ruang. Pada penelitian ini, akan menggunakan kode anonim untuk menjaga privasi mereka dalam penelitian ini. Biasanya kode tersebut seperti inisial huruf yang tidak terkait dengan identitas individu yang sebenarnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil**

Anak usia dini yang berada pada usia 3-4 tahun memiliki fase pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks dan sangat unik. Pertumbuhan dan pekungannya berkembang dengan sangat pesat tidak dapat diulang pada masa mendatang. Pada usia dini pula dikatakan the golden age, dimana anak pada anak pada usia dini dapat dengan mudah meniru

dan menyerap berbagai pengetahuan di lingkungannya, baik positif maupun negatif, sehingga pada waktu usia dinillah sangat baik diberikan pengetahuan yang positif

Hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di luar ruang memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan karakter anak usia dini. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di luar ruang menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek karakter, seperti kemandirian, keberanian, Kerjasama, dan rasa ingin tahu. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Pembelajaran di luar ruang memberikan pengalaman belajar yang unik dan berbeda dengan pembelajaran di dalam ruangan. Anak-anak dapat langsung terlibat dengan lingkungan sekitar mereka, mengamati alam, berinteraksi dengan teman-teman mereka, dan mengatasi tantangan fisik maupun mental. Melalui pengalaman langsung ini, anak-anak dapat mengembangkan kemandirian karena mereka harus mengandalkan diri sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Selain itu, keberanian juga menjadi salah satu aspek karakter yang meningkat melalui pembelajaran di luar ruang. Anak-anak diajak untuk menghadapi berbagai tantangan dan situasi baru yang mungkin tidak mereka alami di dalam ruangan. Hal ini membantu mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi hal-hal baru di masa depan. Kerjasama juga menjadi aspek penting yang terbentuk melalui kegiatan luar ruang. Anak-anak belajar bekerja sama dengan teman-teman mereka untuk mencapai tujuan bersama, seperti membangun sesuatu, menyelesaikan misi tertentu, atau menyelesaikan permainan. Hal ini membantu mereka untuk memahami pentingnya bekerja sama dan saling mendukung dalam mencapai tujuan Bersama. Rasa ingin tahu juga menjadi karakter yang tertimulasi melalui pembelajaran di luar ruang. Anak-anak dapat mengamati alam, menemukan hal-hal baru, dan bertanya-tanya tentang fenomena alam yang mereka lihat. Hal ini membantu mereka untuk menjadi lebih penasaran dan ingin terus belajar tentang dunia di sekitar mereka. Secara keseluruhan, pembelajaran di luar ruang memberikan pengalaman belajar yang holistik dan menyeluruh bagi anak usia dini. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan luar ruang, anak-anak dapat mengembangkan karakter yang penting bagi perkembangan pribadi dan sosial mereka

Salah satu contoh nyata adalah program yang dijalankan oleh RA Al-Biruni, di mana pendekatan pembelajaran di luar ruang memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara aktif melalui pengalaman langsung. Mereka tidak hanya duduk di dalam ruangan dan mendengarkan ceramah, tetapi mereka diajak untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar, seperti saat mereka melakukan field trip ke Monas. Di sini, anak-anak tidak hanya belajar tentang kebudayaan Betawi tetapi juga mengalami langsung keberagaman budaya dan sejarah yang ada di Jakarta.



Tentu saja, kegiatan di luar ruang ini seringkali menimbulkan kekhawatiran dari orang tua terkait dengan keamanan dan kesiapan anak-anak mengikuti kegiatan tersebut. Namun, melalui sosialisasi awal kepada orang tua tentang kegiatan yang akan dilakukan sepanjang tahun, serta penekanan terhadap aturan dan keselamatan, respons orang tua cenderung positif. Keselamatan anak-anak selama kegiatan di luar ruang menjadi prioritas utama, dan RA AlBiruni telah menyiapkan aturan dan tata tertib yang jelas sebelum setiap kegiatan dilaksanakan. Anak-anak diberikan pemahaman mendalam tentang aturan tersebut sehingga mereka dapat memahami konsekuensi dari setiap tindakan yang mereka lakukan.

Lebih dari sekadar memperoleh pengetahuan tentang lingkungan sekitar dan kebudayaan lokal, pembelajaran di luar ruang juga membantu anak-anak mengembangkan karakter dan adab yang positif. Mereka belajar tentang tanggung jawab, kerjasama, serta kesantunan dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Misalnya, mereka belajar untuk mengucapkan salam, bertanggung jawab atas barang bawaan mereka, dan bersikap santun kepada sesama. Hal ini tidak hanya diajarkan melalui kata-kata tetapi juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga menjadi sebuah pembelajaran yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Melalui pengalaman langsung yang diperoleh dari pembelajaran di luar ruang, anak-anak tidak hanya menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab tetapi juga lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Mereka mengaplikasikan nilai-nilai yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik itu saat menjelajahi kompleks perumahan atau berinteraksi dengan petugas keamanan. Dari sudut pandang para guru dan orang tua, hasilnya juga positif. Anak-anak menunjukkan kecemerlangan dalam mengikuti pembelajaran di luar ruang, meskipun mungkin ada beberapa kesulitan yang dihadapi. Dengan bimbingan yang tepat dan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pembelajaran di luar ruang, anak-anak mampu mengatasi tantangan tersebut dengan baik.

Secara keseluruhan, pembelajaran di luar ruang tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik bagi anak-anak, tetapi juga berpotensi besar dalam mengembangkan karakter dan kepribadian yang positif. Melalui pendekatan ini, RA Al-Biruni tidak hanya mencetak generasi yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan moral yang tinggi, siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong dan mendukung pengembangan program-program pembelajaran di luar ruang bagi anak usia dini, karena hal ini tidak hanya memberikan manfaat

jangka pendek tetapi juga jangka panjang bagi perkembangan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan.

## **Pembahasan**

Secara garis besar, pembelajaran luar ruang terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan karakter anak usia dini. Pada usia 3-4 tahun, anak-anak mengalami pertumbuhan pesat dan memiliki kemampuan menyerap informasi dengan mudah. Menurut (Khairul Firdaus Ne'matullah. dkk, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran di luar ruang dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak, seperti tingginya antusiasme anak-anak dalam mengamati alam dan mengajukan pertanyaan tentang fenomena alam yang mereka lihat. Rasa ingin tahu yang tinggi ini merupakan modal penting bagi anak untuk terus belajar dan berkembang di masa depan. Kegiatan di luar ruang memberikan pengalaman belajar yang holistik dan menyeluruh. Anak-anak tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi mereka secara langsung terlibat dengan lingkungan sekitar mereka. Menurut (Raisah Armayanti Nasution, 2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran luar ruang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar dan halus, kemampuan bersosialisasi, dan kreativitas anak.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran di luar ruang dapat membantu anak-anak mengembangkan karakter dan adab yang positif. Anak-anak belajar tentang tanggung jawab, kerjasama, serta kesantunan dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Hal ini tidak hanya diajarkan melalui kata-kata tetapi juga diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga menjadi sebuah pembelajaran yang menyeluruh dan berkelanjutan. Sejalan dengan pendapat (Reziana Firdaus dan Maria Veronika Roesminingsih, 2023), bahwa pembentukan karakter anak usia dini melalui kegiatan di luar ruang menunjukkan hasil yang positif dalam menumbuhkan nilai-nilai seperti mandiri, tanggung jawab, disiplin, menghargai orang lain, percaya diri, dan jujur. Dalam konteks RA Al-Biruni, pendekatan pembelajaran di luar ruang telah membuktikan keberhasilannya dalam membentuk karakter anak usia dini yang cerdas secara akademis dan memiliki kesadaran sosial dan moral yang tinggi. Program-program seperti field trip ke Monas telah memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi anak-anak, serta mengintegrasikan nilai-nilai positif dalam interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

Untuk meningkatkan manfaat hasil penelitian ini, perlu terus mendorong dan mendukung pengembangan program-program pembelajaran di luar ruang bagi anak usia dini. Hal ini meliputi pelatihan bagi guru-guru tentang pendekatan pembelajaran di luar ruang, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam penyediaan fasilitas dan sumber daya, serta partisipasi aktif orang tua dalam mendukung kegiatan luar ruang anak-anak mereka. Diskusi mengenai hasil penelitian tidak hanya mempertimbangkan manfaat jangka pendek, tetapi juga implikasi jangka panjang bagi perkembangan anak-anak dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui penerapan pendekatan pembelajaran di luar ruang, sekolah seperti RA Al-Biruni dapat membentuk generasi yang cerdas secara akademis dan interpersonal serta memiliki kesadaran sosial serta moral yang tinggi. Menurut (Erra yuni rindiani. dkk, 2024) Kecerdasan interpersonal dapat merangsang kemampuan seseorang untuk peka terhadap sekitarnya. Mereka cenderung memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya. Interaksi tidak hanya dengan teman sebaya, tetapi juga dengan lingkungan sekitar rumah.

Menurut (Putu Indah. dkk, 2019) kegiatan pembelajaran di luar ruang memberikan kesempatan yang baik bagi anak untuk berinteraksi langsung dengan benda-benda yang ada di sana. Sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas atau karakternya. Setiap anak terlahir sebagai anak yang kreatif dan berkarakter. Namun, apabila diberikan stimulus dan treatment, maka kreativitas dan karakter seorang anak semakin meningkat dan berkembang. Secara

keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa pembelajaran di luar ruang merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan karakter anak usia dini. Pembelajaran di luar ruang tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik bagi anak-anak, tetapi juga berpotensi besar dalam mengembangkan karakter dan kepribadian yang positif. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong dan mendukung pengembangan program-program pembelajaran di luar ruang bagi anak usia dini.

Kesimpulannya adalah pembelajaran di luar ruang memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik bagi anak usia dini. Melalui pengalaman langsung ini, mereka mengembangkan karakter yang penting bagi perkembangan pribadi dan sosial mereka. Dengan terus mendorong dan mendukung program-program pembelajaran di luar ruang, kita dapat memastikan bahwa anak-anak tumbuh menjadi individu yang siap menghadapi dunia dengan segala kerumitan.

## **SIMPULAN**

Studi ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran luar ruang di RA Al Biruni efektif dalam meningkatkan karakter anak usia dini. Anak-anak mengalami peningkatan dalam berbagai aspek karakter seperti keberanian, kerjasama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan kemandirian setelah mengikuti program pembelajaran luar ruang. Pendekatan pembelajaran luar ruang yang menekankan pengalaman langsung dan eksplorasi alam memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan karakter anak. Dukungan dari guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Rekomendasi diberikan untuk institusi pendidikan lain agar mempertimbangkan integrasi pembelajaran luar ruang dalam kurikulum mereka sebagai upaya untuk meningkatkan karakter anak usia dini. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran dan memberikan arahan bagi institusi pendidikan lainnya untuk mengadopsi pendekatan serupa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh tim pengajar, staf, orang tua murid, dan semua pihak yang telah turut berkontribusi dalam penulisan jurnal ini tentang meningkatkan karakter anak usia dini melalui pembelajaran luar ruang di RA Al Biruni. Kolaborasi dan dukungan yang diberikan telah menjadi landasan kuat bagi keberhasilan implementasi program ini. Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan semangat yang telah ditunjukkan dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran inovatif untuk membentuk karakter anak-anak secara holistik. Semoga tulisan ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memberikan kontribusi positif dalam memperkuat nilai-nilai karakter anak usia dini. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin dan menghasilkan dampak positif yang lebih luas bagi perkembangan pendidikan karakter anak usia dini di masa depan. Terima kasih atas segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. D. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran metode outdoor learning untuk mengembangkan perilaku sosial anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.
- Erra Yuni Rindiani, d. (2024). Peran guru untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini pada kegiatan outdoor learning. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 6.
- Hardianka Rahmaningtyas, d. (2024). Peningkatan wawasan pendidikan anak usia dini melalui strategi belajar outdoor . *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 1.
- Khairul Firdaus, d. (2022). The impact of outdoor play on children's well-being: a scoping review. 282.
- Kurniawan, R. (2021). Taman edukasi paud sebagai outdoor learning environment. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9.
- Nasution, R. A. (2019). implementasi pembelajaran tematik dengan tema diri sendiri di tk a paud khairin kids medan tembung. *Jurnal Raudhah*, 1.
- Puspitasari, F. C. (2023). Pengaruh outdoor learning berbasis media konkret terhadap kemampuan seriasi 5 ukuran pada anak usia 4-5 tahun. 5.
- Putu Indah Lestari, d. (2020). peran ruang publik terpadu ramah anak bagi anak usia dini. *Jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 4.
- Reziana Firdaus, d. (2023). Pembentukan karakter pada anak usia dini melalui kegiatan ruang kreatif di homeschooling pena surabaya. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 4.
- Rika Devianti, d. (2020). Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.
- Uripah, d. (2023). Upaya Meningkatkan karakter anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok a ra darul ma'arif pamanukan subang. *JUPIDA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.
- Widayati, T. (n.d.). Pengembangan karakter anak usia dini melaui simulasi kecakapan hidup .